



Pertemuan 10

Spring Security

Keamanan Dulu vs Sekarang

- Jaman dahulu orang-orang tidak perlu mengunci pintu/jendela mereka karena tidak ada barang berharga yang bisa dicuri
- Jaman sekarang banyak orang mempunyai barang berharga, sehingga mereka mulai menggunakan kunci rumah

Lanjutan

- Dalam dunia digital, barang yang sangat berharga bagi tiap-tiap orang adalah informasi
- Informasi **dapat** diperjualbelikan, sehingga seremeh apapun informasi tersebut orang bisa menggunakannya
- Informasi yang paling sensitif adalah informasi pribadi

Spring dan Keamanan

- Dalam bidang keamanan, Spring juga memerlukan pengamanan.
- Aplikasi yang dibuat dengan menggunakan Spring pastinya memiliki informasi yang tersimpan di dalamnya
- Oleh karena itu Spring menyediakan fitur Spring Security untuk pengamanan

Lanjutan

- Spring Security cukup mudah ditanamkan ke dalam aplikasi yang ingin dibuat. Namun harus dilakukan saat pembuatan proyek dilakukan menggunakan dependency

```
<dependency>  
<groupId>org.springframework.boot</groupId>  
<artifactId>spring-boot-starter-security</artifactId>  
</dependency>
```

Spring Security

- Ketika dijalankan, Konfigurasi Otomatis akan mendeteksi Spring Security dan melakukan pembuatan keamanan dasar
- Hal ini bisa diuji dengan menjalankan aplikasi dan membuka websitenya, secara otomatis web akan meminta user dan password yang sudah dibuat otomatis di bagian log

Lanjutan

- Ketika menambahkan dependensi keamanan maka kita akan mendapatkan fitur berupa:
 - Semua permintaan HTTP memerlukan otentifikasi
 - Tidak ada aktor spesifik atau otoritas yang diperlukan
 - Tidak ada halaman login
 - Hanya ada satu pengguna yaitu user

Konfigurasi Tambahan

- Hal yang bisa dilakukan setelah konfigurasi dasar adalah
- Mengganti otentifikasi dengan halaman login
- Menambahkan pengguna melalui halaman pendaftaran
- Menambahkan peraturan keamanan untuk permintaan yang berbeda

Konfigurasi User

- Dalam konfigurasi keamanan user pastinya memerlukan tempat penyimpanan di mana informasi user disimpan.
- Ada beberapa cara untuk menyimpan informasi user secara aman.
- Spring menyediakan pengguna khusus untuk pengujian sistem

Jenis Penyimpanan User

- In-memory user store
- JDBC-based user store
- LDAP-backed user store
- A custom user details service

In-memory user store

- Penyimpanan ini hanya cocok untuk pengujian saja atau untuk aplikasi simpel
- Untuk melakukan pengubahan, penambahan user harus dengan cara mengkode ulang aplikasi

Contoh Kode

- `.inMemoryAuthentication()`
- `.withUser("buzz")`
- `.password("infinity")`
- `.authorities("ROLE_USER")`
- `.and()`
- `.withUser("woody")`
- `.password("bullseye")`
- `.authorities("ROLE_USER");`

JDBC-based user store

- Informasi pengguna sering dijaga di sebuah database dan sebuah penyimpanan berbasis JDBC dianggap sangat tepat.
- Dalam pengkodeannya terdapat elemen-elemen untuk memanggil data-data tertentu layaknya halaman login pada biasanya

Contoh Kode

- `public static final String
DEF_USERS_BY_USERNAME_QUERY =
"select username,password,enabled " +
"from users " + "where username = ?";`
- `public static final String
DEF_AUTHORITIES_BY_USERNAME_QUER
Y =
"select username,authority " +
"from authorities " + "where username = ?";`

LDAP-backed user store

- Sebuah buku telepon (halaman putih) yang berisi kontak informasi.
- LDAP menyediakan layanan ini untuk berbagai kebutuhan
- Server LDAP tidak terletak di dalam Spring ataupun database yang digunakannya
- Melainkan terletak diinternet

Customizing user authentication

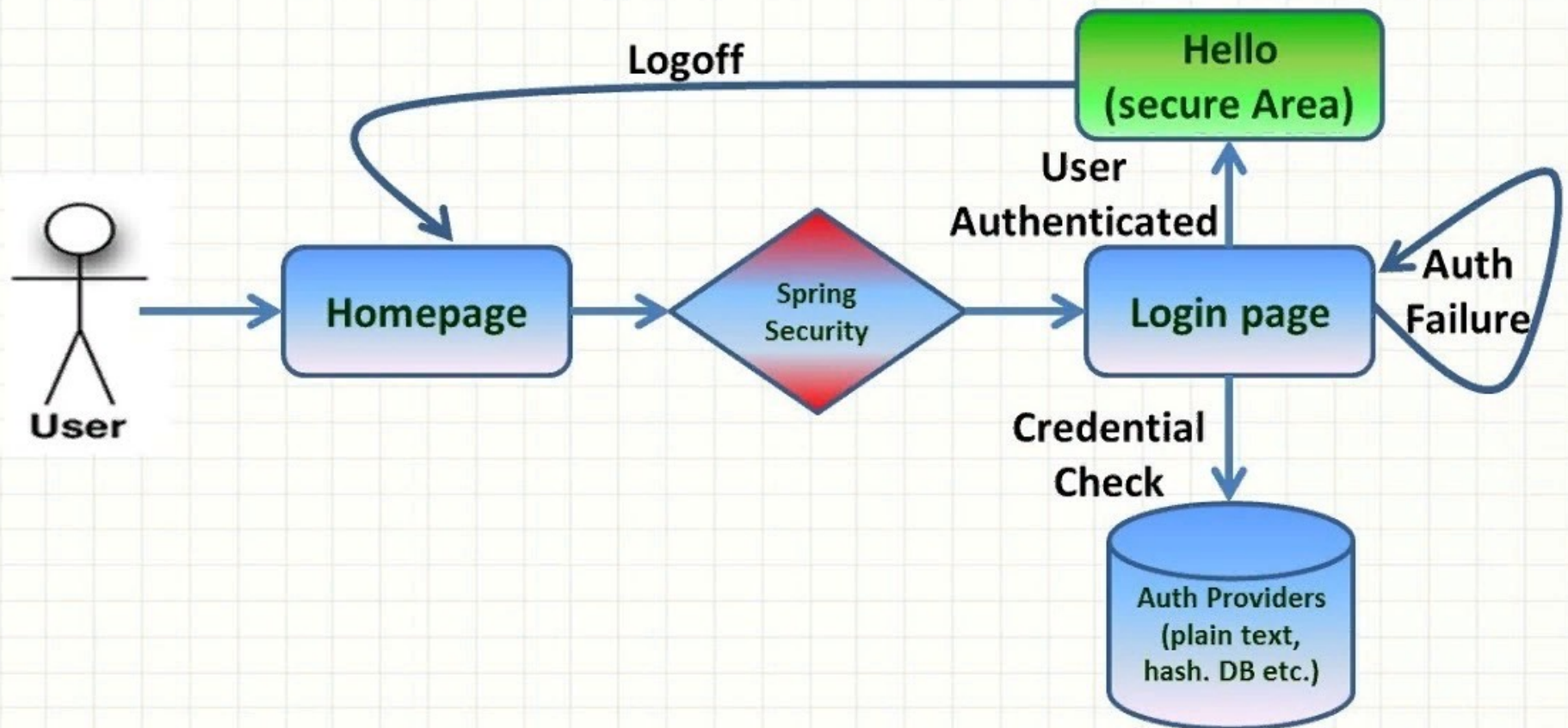
- Cara ini dengan membuat konfigurasi tersendiri bagaimana penyimpanan user dilakukan oleh programmer
- Dalam pembuatannya bisa menggunakan Database yang telah disiapkan oleh programmer sebelumnya

Mengamankan Permintaan

- Setiap kita browsing web yang dibangun menggunakan Spring, maka setiap yang kita lakukan dianggap sebagai request
- Tidak semua request/browsing ke semua halaman itu bisa diakses seenaknya
- Beberapa halaman memerlukan otentifikasi untuk masuk ke halaman tersebut

Ilustrasi

SECURITY USE CASE



Konfigurasi Request

- `access(String)` = Allows access if the given SpEL expression evaluates to true
- `Anonymous()` = Allows access to anonymous users
- `Authenticated()` = Allows access to authenticated users
- `DenyAll()` = Denies access unconditionally
- `PermitAll()` = Allows access unconditionally

Kesimpulan

- Spring Security konfigurasi otomatis merupakan sebuah cara hebat untuk memulai dengan keamanan, namun tetap harus ada konfigurasi lanjutnya
- Pengguna bisa diatur menggunakan relational database, LDAP, ataupun buatan programmer sendiri
- Spring Security secara otomatis melindungi dari serangan CSRF

Thank you